

Dr. M. Dahlan R, M.A, dkk



PROSES PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PERSPEKTIF PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK



PROSES PENDIDIKAN
**AGAMA
ISLAM**

PERSPEKTIF PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari proses pembelajaran yang melibatkan berbagai komponen; guru, peserta didik, sarana, tujuan, kurikulum, lingkungan, dan berbagai hal yang berhubungan dengan proses itu sendiri, semua diarahkan pada tujuan akhir pendidikan. Banyaknya unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadikan PAI menarik untuk diteliti dari berbagai aspek, dan tidak akan pernah usang dan habis seiring dengan perkembangan manusia itu sendiri yang senantiasa membutuhkan pendidikan.

Buku ini merupakan bagian kecil dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen PAI selama melakukan PPK di berbagai tingkatan sekolah, dibahas dengan bahasa dan gaya mahasiswa, sehingga mudah untuk difahami dan dijadikan bahan rujukan dalam penulisan tugas akhir atau menambah wawasan.

Selamat membaca....




**eureka
media aksara**
Anggota IKAPI

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-427-090-9



9 786234 870909

PROSES PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

M. Dahlan R. • Desti Naswa Fadira • Fitri Amalia • Muhammad Rifay • Sri Rahayu Ningsih • Ainiyah Hidayanti Yusuf • Sri Nurul Mila • Fida Khotimah • Fajar Imam Satrio • Muhamad Sulthan Alfadly Thalabi • Ifma Rihhadatul Aisy • Siti Syifa Awalyah • Syifa Hayatun Nupus • Rahmatul Husni • Fanny Ardiansyah • Ilham Nur Hidayat • Nisrina Nurfadillah Shandy • Siti Rahma Bahrin • Sinta Ashfariah • Santi Lisnawati • Arsyah Dhana Rizky Syaputra • Dikky Pratama Anugrah • Muhammad Rizqi Abdullah • Muhammad Baihaqqi • Firas Andika • Gunawan Ikhtiono • Aula Augilinia • Mia Andayani • Nila Widyaningsih • Sufi Fajriyatur Rohmah • Sulis Setiawati • Trianda Nurbaiti • M. Azhar Alwahid • Mira Nurhati Abi • Titi Nurafifah Muthia Gabriela • Nurhidayatullah • Indry Nirma Yunizul Pesha • Nahdiatun Niswah • Nurhilal Hamdah • Sri Mulyati • Sulhan Hadi • Ujang Pupuh Agung • Fahmi Irfani • Muhammad Uqbal Fipli • Muahammad Rai Abdilah • Suci Amelia • Anugrah Suci Nina Nurhaeni • Wahida Putri • M. Dahlan R • Dina Wahyuningsih • Kurniasari • Nurbaiti Dwi • Mulyana • Rizky • Siti Pauziah • Dita Nur Ayuni • Penny Nur Safitri • Siti Nur Kholipah • Affifah Noor • Suhendra • Alma Laeli • Annisa Dwi Mentari • Mahesa Rana Kharisma • Naskiyah • Rizki Ahmad Fauzan • Abdul Azis • Siti Nurlillah • Mega Samsiahtul Hasanah • Bilkis Lutfiah • Febi Fauziah • Noor Isna Alfaien • Alfi Nur Fauziah • Ghobi Ghilman • Karan Abi • M. Alpi Hilman • Nana Nuraeni • Nur Istiqomah • Syarif H. Gani • M. Zainul Hasani Syarif • Ari Haryadi S • Dwi Al Fisyahrin P • M. Jamaluddin • M. Rizki • M. Rizky • Andri Andriansyah • Ayu Sartika • Ibadurrahman Al-Khatib • Mayang Resti Amelia • Muhamad Farhan • Siti Khaerunnisa Apriyanti • Ukhtia Latifah Hakim • Oking Setia Priyatna • Siti Toyyibatus Sadiyah • Sayyidah Laila • Pitri Hodijah • Fazrin Firzinia Illahi • Jihad Maulana Yusuf • Rifqi Setiawan • Irma Nur • Eep Syaepuloah • Ismi Izzatul Shoumi • M. Zul Fikri • Samsul Basyri • Adzra Hasna Azzah Haura • Karimatul Ulfah • Robi Putra • Sandi Yusuf Kurniawan • Shofa Mahartika • Tika Kartika • Ardian Fatkhurohman • Gunawan

ikhtiono • Indah Berliana S • M. Mukhlis Gufron • Rifky M.A •
Ulfah • Haris Subahtiar •



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PROSES PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

Penulis : M. Dahlan R. • Desti Naswa Fadira • Fitri Amalia • Muhammad Rifay • Sri Rahayu Ningsih • Ainiyah Hidayanti Yusuf • Sri Nurul Mila • Fida Khotimah • Fajar Imam Satrio • Muhamad Sulthan Alfadly Thalabi • Ifma Rihhadatul Aisy • Siti Syifa Awalyah • Syifa Hayatun Nopus • Rahmatul Husni • Fanny Ardiansyah • Ilham Nur Hidayat • Nisrina Nurfadillah Shandy • Siti Rahma Bahrin • Sinta Ashfariah • Santi Lisnawati • Arsyah Dhana Rizky Syaputra • Dikky Pratama Anugrah • Muhammad Rizqi Abdullah • Muhammad Baihaqqi • Firas Andika • Gunawan Ikhtiono • Aula Augilinia • Mia Andayani • Nila Widyaningsih • Sufi Fajriyatur Rohmah • Sulis Setiawati • Trianda Nurbaiti • M. Azhar Alwahid • Mira Nurhati Abi • Titi Nurafifah • Muthia Gabriela • Nurhidayatullah • Indry Nirma Yunizul Pesha • Nahdiatun Niswah • Nurhilal Hamdah • Sri Mulyati • Sulhan Hadi • Ujang Pupuh Agung • Fahmi Irfani • Muhammad Uqbal Fipli • Muahammad Rai Abdilah • Suci Amelia • Anugrah Suci Nina Nurhaeni • Wahida Putri • M. Dahlan R • Dina Wahyuningsih • Kurniasari • Nurbaiti Dwi • Mulyana • Rizky • Siti Pauziah • Dita Nur Ayuni • Penny Nur Safitri • Siti Nur Kholipah • Affifah Noor • Suhendra • Alma Laeli • Annisa Dwi Mentari • Mahesa Rana Kharisma • Naskiyah • Rizki Ahmad Fauzan • Abdul Azis • Siti Nurlillah • Mega Samsiahtul Hasanah • Bilkis Lutfiah • Febi Fauziah • Noor Isna Alfaien • Alfi Nur Fauziyah • Ghobi Ghilman • Karan Abi • M. Alpi Hilman • Nana Nuraeni • Nur Istiqomah • Syarif H. Gani • M. Zainul Hasani Syarif • Ari Haryadi S • Dwi Al Fisyahrin P • M.

Jamaluddin • M. Rizki • M. Rizky • Andri
Andriansyah • Ayu Sartika • Ibadurrahman
Al-Khatib • Mayang Resti Amelia • Muhamad
Farhan • Siti Khaerunnisa Apriyanti • Ukhtia
Latifah Hakim • Oking Setia Priyatna • Siti
Toyyibatus Sadiyah • Sayyidah Laila • Pitri
Hodijah • Fazrin Firzinia Illahi • Jihad
Maulana Yusuf • Rifqi Setiawan • Irma Nur •
Eep Syaepuloah • Ismi Izzatul Shoumi • M.
Zul Fikri • Samsul Basyri • Adzra Hasna
Azzah Haura • Karimatul Ulfah • Robi Putra •
Sandi Yusuf Kurniawan • Shofa Mahartika •
Tika Kartika • Ardian Fatkhurohman •
Gunawan ikhtiono • Indah Berliana S • M.
Mukhlis Gufron • Rifky M.A • Ulfah • Haris
Subahtiar •

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Ani Cahyati

ISBN : 978-623-487-090-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikut yang setia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini.

Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Proses Pendidikan Agama Islam Perspektif Pendidik Dan Peserta Didik”. Buku ini bertujuan untuk mengembangkan literasi mahasiswa dan dosen yang menjadi bagian dari tuntutan perkembangan zaman yang harus dikembangkan meskipun dalam kondisi pandemi.

Literasi menjadi bagian dari tuntutan yang harus dikembangkan oleh berbagai kalangan, dosen, mahasiswa maupun masyarakat, kehadiran literasi menjadi bagian dari karya yang akan dikenang sepanjang masa dan menjadi sebuah warisan budaya yang tidak akan usang oleh zaman meskipun harus selalu dikembangkan dan dilakukan revisi sebagai penyesuaian dari perkembangan tersebut.

Buku ini menjadi contoh dalam pengembangan literasi yang dihasilkan dari kolaborasi, dan menjadi sebuah karya yang bisa dibaca dan dikembangkan di masa yang akan datang

Selamat membaca...

Bogor, April 2022

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Ibn Khaldun Bogor

H. Kholil Nawwi, M.Ag, Drs.

PRAKATA

Alhamdulillah segala puji bagi Allah pemilik alam dan penguasa jagat raya, sholawat dan salam semoga Allah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, shabat, dan kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Proses Pendidikan Agama Islam Perspektif Pendidik Dan Peserta Didik”

Buku ini merupakan hasil karya dari berbagai penulis yang didalamnya membahas mengenai Pendidikan agama islam dalam sudut pandang penelitian, seperti urgensi penilaian sosial, sikap menghormati orang tua dan guru, metode pembelajaran, pembentukan karakter religius, peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar daring, proses pembelajaran pendidikan agama islam, dan lain sebagainya yang akan dibahas secara lengkap dalam buku ini

Pembuatan buku ini tidak akan berhasil dan sukses jika tidak diberikan kontribusi dan bantuan serta kerjasama dari pihak-pihak yang terkait, karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu terselesaikannya buku ini.

Kami menyadari tentunya dalam buku ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, karena itu koreksian yang konstruktif sangat diharapkan agar menjadi modal dalam perbaikan dikemudian hari, dan semoga menjadi amal jariah buat semuanya.

Bogor, April 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
URGENSI PENILAIAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI	1
PENGELOLAAN KAJIAN ISLAM MINGGUAN DAN TAHFIDZ QUR'AN DENGAN METODE ONLINE LEARNING.....	18
SIKAP MENGHORMATI ORANG TUA DAN GURU PADA SISWA	30
METODE PEMBELAJARAN TANYA JAWAB UPAYA PENGUATAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	50
IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) UNTUK MENCIPTAKAN IKLIM YANG KONDUSIF.....	61
INTERPRETASI TADARUS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DALAM MENGEMBANGKAN ILMU TAJWID PADA MATA PELAJARAN PAI.....	75
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ DAN KALIGRAFI..	89
OPTIMALISASI PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA	105
STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK	114
PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DARING PESERTA DIDIK	123
MANAJEMEN PENDIDIKAN SEKOLAH ELIT	134

PERAN EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS.....	146
PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	157
EVALUASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) PADA MASA PANDEMI	167
MANAGEMENT PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEWUJUDKAN MODEL SEKOLAH BERSIH TANPA CLEANING SERVICE	174

URGENSI PENILAIAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI

M. Dahlan R, Desti Naswa Fadira, Fitri Amalia, Muhammad Rifay, Sri Rahayu Ningsih, Ainiyah Hidayanti Yusuf

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini sedang menggunakan kurikulum 2013 yang dimana dalam tujuan pendidikannya itu harus mengandung P3 atau PPP (profil pelajar pancasila). Profil pelajar pancasila ini memuat beberapa point yaitu : beriman bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berbhinekaan global, gotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri. Mengacu terhadap tujuan pembelajaran yang memuat P3 tersebut maka sangatlah menjadi bagian penting terhadap penilaian sikap.

Dalam rangka mengembangkan sikap sosial pada anak didik, hal tersebut tidak dapat dilakukan dalam satu waktu. Untuk membentuk sikap sosial seorang anak diperlukan waktu yang berkelanjutan sehingga karakter yang diinginkan dalam sikap anak didik dapat terbina dengan baik pada anak didik. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut Menurut Aqib (2011:81) sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tugas untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang mana tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler namun juga kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran.

Penilaian sikap ini pada dasarnya ada dua, yaitu : penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial. Mengacu kepada pedoman kurtilas ini maka penilaian sikap merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembelajaran, sehingga pada lembar RPP pun lampiran aspek penilaian harus dilampirkan. Penerapan penilaian ini pun mengacu kepada KI, KD, dan SKL. Melalui kurtilas ini lebih banyak ditekankan project base bukan sebuah bacaan, dan guru hanya sebagai fasilitator yang mendampingi belajar.

PELAKSANAAN DAURAH JANAIZ DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA

Sri Nurul Mila, Fida Khotimah, Fajar Imam Satrio, Muhamad
Sulthan Alfadly Thalabi, Ifma Rihhadatul Aisy, Siti Syifa
Awalyah, Syifa Hayatun Nopus

Daurah janaiz sangatlah penting karena jika ada seorang muslim meninggal di suatu tempat dan tidak ada yang bisa merawatnya dengan benar (sesuai dengan ajaran agama Islam), maka seluruh masyarakat yang tinggal di tempat tersebut akan mendapatkan dosa karena pengurusan jenazah hukumnya fardhu kifayah bagi umat Islam. Sesuai ketentuan agama Islam, penyelenggaraan jenazah dilakukan melalui suatu prosedur tertentu. Prosedur dimaksud merupakan persyaratan yang harus ditempuh apabila salah seorang umat Islam meninggal dunia. Dalam hukum Islam ada empat kewajiban yang harus diperlakukan pada seseorang yang telah meninggal dunia, yaitu: (i) memandikan, (ii) mengafani, (iii) menyalatkan, dan (iv) mengubur jenazah tersebut (Labib, 1994).

Menurut Eisenberg dan Mussen (1989) misalnya, secara sederhana mendefinisikan tingkah laku prososial sebagai "Prosocial behavior refers to voluntary actions that are intended to help or benefit another individual or group of individuals". Bahwa perilaku prososial adalah tindakan sukarela yang mengacu pada tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau menguntungkan individu atau kelompok individu lain.

Menurut Brigham menyimpulkan dari penelitian yang ada, menyatakan bahwa ada beberapa cara untuk meningkatkan perilaku prososial diantaranya: Penayangan Model Perilaku Prososial, Menciptakan Suatu Superordinate Identity, Menekankan Perhatian Terhadap Norma-Norma Prososial.

Dari pemikiran diatas penulis ingin meneliti mengenai perilaku prososial siswa di SMAN 10 Kota Bogor melalui pelaksanaan penyelenggaraan jenazah yang diharapkan dapat membuat siswa dengan sadar melakukan tindakan sukarela dalam membantu penyelenggaraan jenazah di lingkungan masyarakat.

PENGELOLAAN KAJIAN ISLAM MINGGUAN DAN TAHFIDZ QUR'AN DENGAN METODE ONLINE LEARNING

Rahmatul Husni, Fanny Ardiansyah, Ilham Nur Hidayat, Nisrina
Nurfadillah Shandy, Siti Rahma Bahrin, Sinta Ashfariah

Pandemi Covid-19 belum juga usai. Sejak masuknya Penyakit Covid-19 di Indonesia pada tahun 2020 dampaknya mulai merambah ke berbagai sektor salah satunya sektor pendidikan, pemerintah pusat, sehingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Selanjutnya pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang sekolah dan perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (Christianto, 2020).

Berdasarkan surat edaran Kemendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan selama pandemi Covid-19 menyatakan bahwa selama proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan dengan memberikan pengalaman yang bermakna tanpa terbebani untuk mencapai ketuntasan kurikulum. Kegiatan pembelajaran di rumah tentunya membutuhkan materi yang bisa digunakan untuk belajar (Syamsiyah, 2020).

Adanya pandemic Covid-19 ini kegiatan belajar mengajar mengalami penyesuaian dengan melakukan pembelajaran jarak jauh. Selama ini pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media *whatsapp* dan *e-module* yang dikirim secara online. Tidak hanya proses pembelajaran namun juga sampai kepada proses penilaian dan evaluasi pembelajaran disampaikan secara online. Perumusan solusi pendidikan perlu mempertimbangkan kendala yang ada, sehingga solusi yang diperoleh dapat menyeluruh dan baik (Pranoto, 2019; Widiyawati, Septian, & Inayah, 2020).

Di masa sekarang ini program tahfidz Al-Qur'an dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini menggalakkan dan mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an. Hal ini

SIKAP MENGHORMATI ORANG TUA DAN GURU PADA SISWA

Santi Lisnawati, Arsyah Dhana Rizky Syaputra, Dicky Pratama
Anugrah, Muhammad Rizqi Abdullah, Muhammad Baihaqqi,
Firas Andika

Sikap menghormati orang tua dan guru menjadi suatu tindakan penting dalam pembentukan karakter, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi suatu bangsa. Guna terciptanya generasi yang cerdas, berkualitas dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada. Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." (Suprayogi, 2019:4)

Namun dalam beberapa tahun terakhir di berbagai belahan dunia sedang dilanda Corona-19 Virus. Terutama di Indonesia, angka terkonfirmasi positif Corona-19 Virus yang terus meningkat membuat pemerintah memberlakukan aturan pembatasan sosial berskala besar, hal ini berdampak pada proses kegiatan belajar mengajar di Indonesia. Teknologi menjadi peranan penting untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar saat ini dengan belajar dari rumah hingga pembelajaran tatap muka terbatas, didukung dengan berbagai aplikasi yang mampu membuat Pembelajaran tetap terus berjalan. Tentu saja memiliki banyak dampak dan tantangan tersendiri terutama pada sikap peserta didik.

Di masa pandemi ini muncul permasalahan dimana siswa minim sikap patuh, baik penerapannya saat dirumah maupun disekolah. Hal ini terjadi karena kurangnya pantauan guru pada siswa yang melaksanakan pembelajaran secara virtual (jarak jauh), begitu juga orang tua yang kurang memperhatikan anaknya

METODE PEMBELAJARAN TANYA JAWAB UPAYA PENGUATAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Gunawan Ikhtiono, Aula Augilinia, Mia Andayani, Nila
Widyaningsih, Sufi Fajriyatur Rohmah, Sulis Setiawati, Trianda
Nurbaiti

Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Sejalan dengan hal tersebut, visi dari pendidikan nasional menurut rumusan Depdikbud adalah “terwujudnya individu baru yang memiliki sikap dan wawasan keimanan dan akhlak tinggi, kemerdekaan dan demokrasi, toleransi dan menjunjung hak asasi manusia, saling pengertian, dan berwawasan global.”¹ Penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan melalui proses pembelajaran, dimana setiap komponen saling berhubungan satu sama lain. “Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.” Sebagai seorang guru, hendaknya juga mampu memberikan pelayanan yang sama kepada semua siswa sehingga siswa yang menjadi tanggung jawab seorang guru di kelas merasa mendapatkan perhatian yang sama. Untuk memberikan pelayanan yang sama kepada seluruh siswa tentunya kita perlu mencari solusi dan strategi yang tepat, sehingga harapan yang sudah dirumuskan secara matang dalam setiap rencana pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sempurna. Seorang guru tidak dapat dengan serta merta menuangkan sesuatu ke dalam benak para siswanya, karena mereka sendirilah yang harus menata apa yang mereka dengar dan lihat menjadi satu kesatuan yang bermakna. Tanpa adanya peluang untuk mendiskusikan, mengajukan pertanyaan, mempraktikkan, dan barangkali bahkan mengajarkannya kepada siswa yang lain, proses belajar yang sesungguhnya tidak akan

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 17.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) UNTUK MENCIPTAKAN IKLIM YANG KONDUSIF

M. Azhar Alwahid, Mira Nurhati Abi, Titi Nurafifah Muthia
Gabriela, Nurhidayatullah

Hasil pendidikan dan proses pendidikan adalah dua komponen yang bisa mencerminkan suatu mutu pendidikan didalamnya. Dalam hal ini proses pendidikan yang bermutu adalah proses pendidikan yang melibatkan seluruh komponen yang ada pada pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Adapun bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif merupakan faktor-faktor dalam proses pendidikan. (Jalaludin, 2015:194). Mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi sekolah dapat pula berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (intangible) seperti suasana, disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan, dan sebagainya (Suryosubroto, 2004).

Dalam memainkan peranannya bagi pencapaian tujuan tersebut, Kepala sekolah dan guru akan selalu mengadakan komunikasi dan koordinasi dalam interaksi yang terjadi di sekolah. Agar semua tugas dapat terselesaikan dengan baik, kepala sekolah, guru dan karyawan yang selanjutnya disebut "personel sekolah" harus berada dalam kondisi lingkungan atau iklim yang mendukung (kondusif). Sebab, iklim yang kondusif akan memberi perasaan nyaman dan bebas bagi penyelesaian tugas atau kerja mereka. Hal ini pada gilirannya akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keadaan seperti ini memungkinkan prestasi kerja (Kepala Sekolah, guru dan staf sekolah) semakin meningkat. Oleh karena itu, kepala sekolah

INTERPRETASI TADARUS AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DALAM MENGEMBANGKAN ILMU TAJWID PADA MATA PELAJARAN PAI

Indry Nirma Yunizul Pesha, Nahdiatun Niswah, Nurhilal Hamdah, Sri Mulyati, Sulhan Hadi, Ujang Pupuh Agung

Kata tadarus berwazan "Tafa'ul". Kata ini diambil dari akar kata "da-ra-sa", yang bentuk masdharnya "Dirasah". Menurut Raghhib al-Isfahani, kata darasa secara bahasa artinya tersisa jejaknya. Maka, kata Darasa 'ilma artinya upaya untuk menghapal jejak ilmu itu. Dikarenakan proses tersebut hanya dapat terwujud dengan cara membaca secara kesinambungan, maka ianya disebut dengan *dars*.

Al-Quran ialah kumpulan firman-firman Allah yang merupakan kitab suci pedoman bagi umat islam agar dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat, tidak hanya individu akan tetapi secara menyeluruh karena dampaknya sangat dirasakan oleh orang lain sebagai umat islam lainnya.¹⁰ Di dalam Al-Quran juga terdapat perintah dan larangan Allah yang harus kita lakukan dan hindari sebagai umat-Nya.

Dalam upaya untuk memperdalam isi kandungan Al-Quran itu, diperlukan kemampuan untuk menggali dan menangkap isinya dengan cara menginterpretasikan pesan langit. Kemampuan inilah yang dimaksudkan dengan kompetensi khusus yang diberikan oleh tafsir Al-Quran. Tafsirlah yang menyodorkan atau memberikan penjelasan panjang lebar tentang apa yang dimaksud oleh kandungan Al-quran tersebut.¹¹

Selain harus mempelajari dan memperdalam tafsirnya, umat muslim juga harus mempelajari ilmu tajwidnya. Hukum mempelajari ilmu tajwid yaitu secara teori adalah *Fardhu Kifayah*,

¹⁰ Bakar, A. (2017), *Nilai-Nilai Pendidikan Pada Ayat-Ayat Amstal Dalam Al-Quran Surat Al-Baqoroh*, Syamil Vol.5 (1)

¹¹ Yusuf. M. Y, (2014), *Metode Penafsiran Al-Quran Tinjauan Atas Penafsiran Al-Quran Secara Tematik*, Syamil Vol.2 (1)

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ DAN KALIGRAFI

Fahmi Irfani, Muhammad Uqbal Fipli, Muahammad Rai Abdilah,
Suci Amelia, Anugrah Suci N,ina Nurhaeni, Wahida Putri

Saat ini Indonesia sedang dihadapkan pada permasalahan melemahnya karakter bangsa. (Anwar & Salim, 2018) Karakter mulia, kesopanan dan religiusitas yang dipertahankan dan menjadi budaya Indonesia selama ini terasa asing dan jarang ditemukan tengah-tengah masyarakat. Dalam perkembangan pembentukan karakter pada generasi penerus bangsa sudah diupayakan dengan berbagai bentuk dan usaha, namun hingga saat ini belum terlaksana dengan optimal. (Anam, 2014).

Cepatnya perkembangan sains, teknologi dan informasi akhir-akhir tahun ini, tidak hanya berdampak positif yang dapat menunjang terhadap berbagai kemudahan dalam bidang pendidikan (Heflin, Sjewmaker & Nguyen 2017). Tetapi juga dapat berdampak negatif yang harus segera diantisipasi oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Siddiqui & Singh 2016).

Dampak negatif terhadap pendidikan dapat dilihat pada perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan karakter religius. Hampir setiap saat, baik media online, maupun media cetak dan elektronik memberitakan berbagai penyimpangan, diantaranya peredaran video narkoba, tawuran, pembunuhan, penyebaran video porno, pemerkosaan, dan berbagai tindak kriminal lain (Bali & Susilowati 2019).

Disamping itu tercatat berbagai konflik kekerasan yang berlatar belakang perbedaan suku, ras, dan agama. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter religius tidak melekat pada peserta didik yang sedang belajar. (Anwar, 2018)

Karakter merupakan suatu ciri khas yang membedakan antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Karakter adalah hal dasar yang dimiliki oleh setiap manusia. Pada masa sekarang, banyak kasus kemerosotan karakter yang terjadi di Indonesia.

OPTIMALISASI PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA

M. Dahlan R, Dina Wahyuningsih, Kurniasari, Nurbaiti Dwi, Mulyana, RizkY, Siti Pauziah, Dita Nur Ayuni, Penny Nur Safitri, Siti Nur Kholipah, Affifah Noor

Negara Indonesia saat ini sedang dihadapkan dengan krisis pendidikan dan moral, hal ini terjadinya akibat pesatnya teknologi, menurut Dahlia Sarkawi dalam jurnal *Bahagia ett all*, mengatakan bahwa baik itu disadari ataupun tidak, evolusi dari teknologi dan media baru sudah memberikan dampak yang signifikan sehingga dapat di artikan sudah mengepung segala aspek kehidupan manusia. (Bahagia ett all, 2021)

Disamping itu merosotnya moral pada peserta didik saat ini, menurut tilaar dalam jurnal *Fatiha dan Nuwa* mengatakan bahwa hal itu terjadinya diakibatkan karena belum adanya kesiapan lapisan masyarakat khususnya peserta didik dalam menghadapi transformasi sosial di era globalisasi saat ini. (fatiha & Nuwa, 2020)

Adanya penggunaan teknologi baru saat ini tidak sedikit memberikan pengaruh negative terhadap perkembangan akhlaq remaja baik itu dalam lingkungan keluarga maupun sekolah, diantaranya siswa menjadi pribadi yang anti sosial dan pemalas hal ini karena Faktor utamanya adalah penggunaan media sosial yang terlalu lama sehingga membuang waktu secara percuma, selain itu Media sosial juga memberikan privasi dan menimbulkan rasa penasaran sehingga siswa dapat menjelajahi diri dan ingin mencoba hal baru mengenai Aspek negatif, seperti kunjungan foto dan video yang mengandung unsur pornografi. (Setiawan, Rahman, & Ramadhan, 2019)

Selain itu kecanduan remaja terhadap tekonologi khususnya gadget ini telah mengubah pola pikir dan prilaku siswa itu sendiri Karena terlalu lama memainkan teknologi dapat membuat siswa malas melakukan kegiatan tertentu karena asyik saat menggunakan sosial media. Sementara itu Mudahnya siswa

MANAGEMENT PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEWUJUDKAN MODEL SEKOLAH BERSIH TANPA CLEANING SERVICE

Gunawan ikhtiono, Indah Berliana S, M. Mukhlis Gufron, Rifky
M.A, Ulfah, Haris Subahtiar

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat, pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka. Pendidikan mengembangkan peradaban melalui pengembangan ilmu dan pengetahuan secara terus-menerus sejalan dengan visi-misi hidup manusia. Tujuan pendidikan sinkron dengan tujuan hidup bangsa, yaitu melahirkan individu, keluarga dan masyarakat yang shaleh serta menumbuhkan konsep-konsep kemanusiaan yang baik diantara umat manusia dalam mencapai suasana saling pengertian sehingga dapat melahirkan konsep-konsep yang sesuai dengan budaya, peradaban dan warisan umat serta pandangannya tentang alam, manusia dan hidup. Menurut Syahidin ada tiga misi utama pendidikan yaitu pewarisan pengeahuan (*transfer of knowledge*), pewaris budaya (*transfer of culture*), dan pewaris nilai (*transfer of value*). Dalam hal ini titik tekannya adalah mengarahkan peserta didik agar menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan amal sholeh sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Manajemen pendidikan merupakan suatu cabang ilmu yang usianya relatif masih muda sehingga tidaklah aneh apabila banyak yang belum mengenal. Manajemen pendidikan dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) disebutkan Management pendidikan menurut Purwanto adalah semua kegiatan sekolah dari yang meliputi usaha-usaha besar, seperti mengenai perumusan policy, pengarahan usaha-usaha besar, koodinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol perlengkapan, dan seterusnya sampai kepada usaha-usaha kecil dan sederhana seperti menjaga sekolah